 ISSN(P) : 2088-2246
ISSN(E) : 2684-7345

TINGKAT PENGETAHUAN KEPALA KELUARGA MEMILIKI HUBUNGAN DENGAN STATUS KESEHATAN RUMAH

Level Of Knowledge Of Head Family Has Relationship With Home Health Status

Agus Warseno[1], Tri Diah Aryanti[2]
[1,2]Universitas Jenderal Achmad Yani, Sleman, Yogyakarta, 55293, Indonesia
Email: gusmotivation@gmail.com

Abstrak

Persentase rumah yang memenuhi syarat kesehatan di Indonesia pada tahun 2014 hanya mencapai angka 61,81%. Kondisi kesehatan rumah ditentukan salah satunya pengetahuan dan pemahaman anggota keluarga tentang rumah sehat itu sendiri. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang rumah sehat dengan kondisi rumah di Dusun Kresan, Desa Triwidadi, Kecamatan Pajangan Bantul. Desain penelitian observasional dengan rancangan *cross sectional*. Sampel diambil dengan teknik *total sampling* yaitu 72 kepala keluarga di Dusun Kresan, Bantul. Instrumen penelitian adalah kuesioner dan lembar observasi. Hasil penelitian dianalisis dengan uji *chi-square*. Hasil penelitian ini diketahui tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang rumah sehat sebagian besar kategori kurang sebanyak 29 orang (40,3%). Kondisi rumah sebagian besar adalah rumah tidak sehat sebanyak 50 rumah (69,4%). Hasil uji *chi-square* antara variabel pengetahuan tentang rumah sehat dengan status kondisi rumah diperoleh ρ sebesar 0,002. Kesimpulannya tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang rumah sehat berhubungan dengan kondisi rumah.

Kata kunci: Pengetahuan, Kepala Keluarga, Kondisi Rumah

Abstract

The percentage of qualified house health in Indonesia in 2014 only reached 61.81%. Home health conditions are determined by one of the family members' knowledge and understanding of a healthy home itself. The objection of this study is to find out the relation of knowledge of family head about a healthy house with the house condition in Kersan, Triwidadi Village, and District of Pajangan Bantul. The research design was observational with cross sectional. The sample was taken by total sampling technique as many 72 family heads in Kresan, Bantul. The research instrument was questioner and observation sheet. Research result analyzed by chi square test. The results of this study note the level of knowledge of the head of the family about healthy homes, most of the categories are as low as 29 people (40.3%). Most of the housing conditions are unhealthy houses as many as 50 houses (69.4%). Result of chi square test between knowledge and the house condition obtained ρ as much 0,002. In conclusion, the level of knowledge of the head of the family about a healthy home is related to the condition of the house.

Keywords: *Knowledge, Family Head, House Condition*

PENDAHULUAN

Faktor- faktor yang dapat memengaruhi derajat kesehatan masyarakat antara lain perilaku, faktor genetik atau keturunan, faktor pelayanan kesehatan, dan lingkungan (Notoadmodjo, 2007). Faktor lingkungan yang dimaksud berupa ketersediaan dan kebersihan jamban, penyediaan air bersih, pembuangan sampah, pembuangan air limbah, sanitasi dan juga lingkungan perumahan (Mubarak, dan Chayatin, 2009).

Rumah sehat dapat diartikan sebagai rumah yang memiliki kriteria minimal akses air minum, akses jamban sehat, lantai, pencahayaan, dan ventilasi sesuai dengan persyaratan kesehatan perumahan (Kemenkes RI, 2009). Persentase rumah yang memenuhi syarat kesehatan di Indonesia pada tahun 2014 mencapai angka 61,81%, hal tersebut masih dibawah target yang dicanangkan oleh pemerintah yakni sebesar 79%. Persentase rumah yang memenuhi syarat kesehatan di

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2014 hanya mencapai 69,85%. Cakupan rumah sehat di Kabupaten Bantul yaitu sebesar 68,00% (Dinkes Bantul, 2015).

Status kesehatan rumah dalam suatu keluarga ditentukan oleh seberapa besar pengetahuan dan pemahaman anggota keluarga terhadap kesehatan itu sendiri. Kepala keluarga merupakan anggota keluarga yang paling berperan dalam penyampaian informasi dan penentu kebijakan di lingkungan rumah. Kepala keluarga memiliki peran penting dalam menentukan kondisi kebersihan dan kesehatan rumah, dimana hal ini dapat berpengaruh pada peningkatan derajat kesehatan seluruh anggota keluarga (Wibisono dan Huda, 2014). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan kepala keluarga dengan status kondisi kesehatan rumah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian observasional yang dilakukan di Dusun Kresan, Desa Triwidadi, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul, DIY pada bulan Juni-Juli 2016. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 72 kepala keluarga. Subject penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Analisis data yang digunakan yaitu analisis univariat dan bivariat. Uji statistik menggunakan Uji *Chi Square* dengan tingkat kemaknaan $p < 0.05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran karakteristik responden dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden

	Karakteristik	Frekuensi	Prosentase (%)
Usia	Dewasa awal (20-40 tahun)	26	36,1
	Dewasa madya (41-65 tahun)	35	48,6
	Dewasa akhir (>65 tahun)	11	15,3
	Total	72	100
Pendidikan	Tidak Tamat	15	20,8
	SD	25	34,7
	SMP	16	22,2
	SMA	16	22,2
	Total	72	100
Pekerjaan	Tani	38	52,8
	Buruh	34	47,2
	Total	72	100

Usia kepala keluarga di Dusun Kresan, Desa Triwidadi, Kecamatan Pajangan Bantul sebagian besar masuk dalam kelompok dewasa madya sebanyak 35 orang (48,6%), berpendidikan SD sebanyak 25 orang (34,7%), dan bekerja sebagai petani sebanyak 38 orang (52,8%).

Usia responden sebagian besar kelompok dewasa madya (48,6%). Umur adalah lama waktu hidup sejak dilahirkan. Jika seseorang memiliki umur yang cukup maka akan memiliki pola pikir dan pengalaman yang matang pula (Yusra, 2016).

Pendidikan responden sebagian besar adalah SD (34,7%). Pendidikan merupakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan Menurut (Wawan dan Dewi, 2011). Tingkat pendidikan yang rendah akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan (Mubarak, dan Chayatin, 2009).

Pekerjaan responden sebagian besar adalah petani (52,8%). Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung (Mubarak, dan Chayatin, 2009).

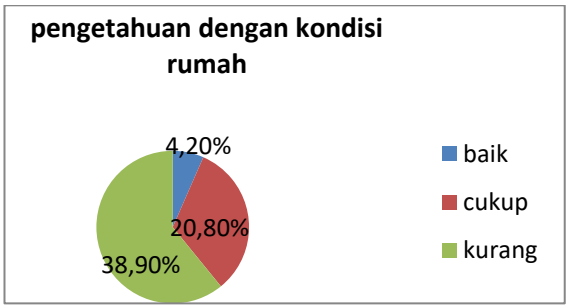

Gambar 1. Tingkat pengetahuan tentang rumah sehat

Tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang rumah sehat di Dusun Kresan, Desa Triwidadi, Kecamatan Pajangan Bantul sebagian besar adalah kurang sebanyak 31 orang (43,1%).

Tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang rumah sehat di Dusun Kresan, Desa Triwidadi, Kecamatan Pajangan Bantul sebagian besar adalah kurang (40,3%). Hasil penelitian ini sejalan dengan Aristi yang menunjukkan pengetahuan kepala keluarga tentang rumah sehat di Kelurahan Teluk makmur terbanyak berpengetahuan kurang baik (Aristi, 2014).

Tabel 2. Kondisi rumah

Kondisi rumah	F	%
Rumah sehat	26	36,1
Rumah tidak sehat	46	63,9
Jumlah	72	100

Kondisi rumah di Dusun Kresan, Desa Triwidadi, Kecamatan Pajangan Bantul sebagian besar adalah rumah tidak sehat sebanyak 46 orang (63,9%).

Kondisi rumah di Dusun Kresan, Desa Triwidadi, Kecamatan Pajangan Bantul sebagian besar adalah rumah tidak sehat sebanyak 50 orang (69,4%). Hasil penelitian ini sesuai dengan Riana yang menunjukkan kepemilikan rumah sehat di Kecamatan Peureulak Timur Kabupaten Aceh Timur sebagian besar kategori rumah tidak sehat (Riana, 2008).

Tabel 3. Tabulasi Silang dan Hasil Uji *Chi Square* Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Rumah Sehat dengan Kondisi Rumah

Tingkat Pengetahuan	Kondisi rumah				ρ	*Cont Coeff*
	Rumah Sehat		Rumah tidak sehat			
	f	%	F	%		
Baik	15	20,8	3	4,2	0,002	0,521
Cukup	8	11,1	15	20,8		
Kurang	3	4,2	28	38,9		
Jumlah	26	36,1	46	63,9		

Hasil uji *Chi Square* diperoleh ρ sebesar 0,002 sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang rumah sehat dengan kondisi rumah di Dusun Kresan, Desa Triwidadi, Kecamatan Pajangan Bantul. Nilai koefisien kontingensi sebesar 0,521 menunjukkan keeratan hubungan antara tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang rumah sehat dengan kondisi rumah di Dusun Kresan, Desa Triwidadi, Kecamatan Pajangan Bantul kategori sedang.

Hasil uji *Chi Square* menunjukkan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang rumah sehat dengan kondisi rumah di Dusun Kresan, Desa Triwidadi, Kecamatan Pajangan Bantul. Hasil penelitian ini sejalan dengan Tarigan (2010) yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel pengetahuan dengan kepemilikan rumah sehat.

Keeratan hubungan antara tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang rumah sehat dengan kondisi rumah di Dusun Kresan, Desa Triwidadi, Kecamatan Pajangan Bantul kategori sedang. Keeratan hubungan yang sedang antara tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang rumah sehat dengan kondisi rumah disebabkan masih banyak faktor lain yang turut mempengaruhi kondisi rumah sehat seperti faktor lingkungan dan kebiasaan. Perumahan yang sehat tidak lepas dari ketersediaan prasarana dan sarana yang terkait, seperti penyediaan air bersih, sanitasi pembuangan sampah, transportasi, dan tersedianya pelayanan sosial. Faktor kebiasaan dimana masyarakat merasa lebih enak membuang hajat di saluran air dan kebun sekalipun tidak sehat, dibanding membuang hajat di WC umum juga mempengaruhi kondisi rumah sehat (Purwaningrum dkk, 2018)

Menurut Riana (2008) keikutsertaan petugas kesehatan dalam mensosialisasikan rumah sehat, pentingnya rumah sehat maupun melakukan pemeriksaan rutin sanitasi dan

perumahan sehat akan memberikan dorongan positif terhadap keinginan masyarakat untuk dapat memperoleh atau memiliki rumah yang sehat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang rumah sehat sebagian besar adalah kurang dan kondisi rumah masyarakat sebagian besar kategori tidak sehat. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang rumah sehat dengan kondisi rumah dengan tingkat keeratan sedang.

Saran

Kepala keluarga diharapkan selalu berupaya meningkatkan pemahaman mengenai persyaratan rumah sehat dan berusaha memenuhinya. Perawat Puskesmas diharapkan dapat memberikan pendidikan kesehatan di wilayahnya untuk meningkatkan pengetahuan masayarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Aristi, R.I. (2014). Hubungan Karakteristik, Pengetahuan Dan Sikap Kepala Keluarga Tentang Rumah Sehat Terhadap Infeksi Saluran Pernafasan Akut (Ispa) Di Wilayah Kerja Puskesmas Medang Kampai Kelurahan Teluk Makmur Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai Tahun 2014. *Jurnal Lingkungan dan Kesehatan Kerja.* Vol. 3, No. 3 Diperoleh dari https://jurnal.usu.ac.id/index.php/lkk/article/view/9429/5717, di akses pada 22 Februari 2016.

Azwar, S. (2011). *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Febriyanto, S. (2013). *Hubungan Karakteristik, Perilaku Keluarga dan Letak Bangunan Terhadap Kondisi Kesehatan Rumah di Desa Bojong Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas*. *Abstrak*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Dinkes Bantul. (2015). *Data Rumah Sehat Tahun 2014.* Diperoleh dari http://dinkes.bantulkab.go.id/data/hal/3/10/40/8-data-rumah-sehat-tahun-2014, diakses pada 20 Januari 2016.

Kemenkes RI. (2012). *Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta: Kemenkes RI.

Mubarak, W.I dan Chayatin, N. (2009). *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.

Purwaningrum, S. W., Rini, T. S., Saurina, N. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap dengan Perilaku Warga dalam Pemenuhan Komponen Rumah Sehat. *KesMas: Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat*. Vol. 12. No.1 Hal 53-59

Notoadmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta : PT Rineka Cipta.

_____.(2011). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.

Riana, B. (2008). *Pengaruh Karakteristik Individu, Pengetahuan, Sikap dan Peran Petugas Terhadap Kepemilikan Rumah Sehat di Kecamatan Pereulak Timur Kabupaten Aceh Timur*. *Tesis*. Universitas Sumatera Utara.

Syurandhari, D.A. (2016). Perilaku Masyarakat Tentang Rumah Sehat di Dusun Ngumpak Desa Jabon Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto. *Medica Mojopahit*. Vol. 8. No. 1.

Tarigan, R.A. (2010). Hubungan Karakteristik, Pengetahuan dan Sikap Kepala Keluarga Dengan Kepemilikan Rumah Sehat di Kelurahan Pekan Selesei Kecamatan Selesei Kabupaten Langkat Tahun 2010. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara.

Wawan A. dan M. Dewi. (2011). *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika. Hal. 11-12.

Wibisono, A., F., dan Huda, A.K. (2014). Upaya Peningkatan Pengetahuan Rumah

Sehat Bagi Keluarga. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*. Vol. 3. No. 1, hal 17-20

Yusra, V., D. (2016). Faktor – faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang SADARI Di Nagari Painan. *Jurnal Kesehatan Andalas*. Vol. 5. No.3.